

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penulisan Sistem Informasi Geografis Daerah Sebaran Penyakit Menular adalah sebagai berikut :

1. Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo belum memiliki sistem pendataan penyakit menular. Petugas pendataan penyakit menular di setiap kantor dinas kesehatan kota dan kabupaten masih melakukan pendataan manual dan memantau langsung dari balai kesehatan yang tersebar di kota dan kabupaten. Petugas pendataan juga masih mengantar langsung data yang telah di olah ke Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo.
2. Dari permasalahan diatas dibuat sistem informasi geografis daerah sebaran penyakit menular untuk memudahkan petugas dalam menginput data-data penyakit menular dan juga dapat membantu masyarakat dalam mencari informasi tentang daerah dimana saja yang tersebar penyakit menular. Sistem menggunakan metode prototype untuk membangun sistem yang nantinya akan mempermudah pengguna dalam menggunakan sistem.
3. Hasil yang didapatkan pada sistem ini di fasilitasi peta informasi berupa penyakit menular yang dapat memudahkan masyarakat dalam mencari informasi tentang penyakit menular. Petugas pendataan juga dapat menginput data-data penyakit menular di sistem. Sistem juga dapat merekap laporan data yang masuk dan nantinya akan dipantau langsung oleh Pimpinan. Pimpinan

juga dapat mengetahui informasi tentang penderita penyakit menular yang terdiri beberapa kategori lewat rekapan laporan yang ada pada sistem.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah di rangkum di atas, maka penulis mengemukakan saran untuk pengembangan lebih lanjut terhadap penelitian ini, antara lain :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat di perluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan alamat yang lengkap dari penderita penyakit menular dan pada informasi peta dapat ditampilkan juga berapa banyak jumlah sebaran penyakit menular di kelurahan setempat. Sehingga informasi yang ditampilkan akan lebih lengkap dan jelas.
2. Penelitian ini diharapkan agar bisa dilanjutkan dengan menggunakan sistem web mobile maupun android. Sehingga masyarakat bisa dengan mudah melihat informasi daerah sebaran penyakit menular lewat handphone.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, H.D. 2010. *Perancangan Sistem Informasi Geografis Penyebaran DBD Di Wilayah Kota Depok Dengan Menggunakan ArcView*. [Skripsi] tidak diterbitkan. Depok : Universitas Gunadarma.
- Chandra, (2009). *Metode Penelitian Keperawatan*. [Online]. Tersedia: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/53> [1 Desember 2016].
- Prahasta, Eddy. (2009). *Sistem Informasi Geografis Konsep-Konsep Dasar Perspektif Geodesi Dan Geomatika*. Bandung: INFORMATIKA.
- Permanasari, Istan. 2007. *Aplikasi SIG Untuk Penyusunan Basisdata Jaringan Jalan Di Kota Magelang*. [Skripsi] tidak diterbitkan. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Kasim, Meilin. 2011. *Sistem Pengolahan Data Penderita Penyakit Menular Pada Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo*. [Skripsi] tidak diterbitkan. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.
- Noor. (1997). *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular*. [Online], 8 halaman. Tersedia: <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-2221-BAB%20I%20Pendahuluan.pdf> [18 November 2016].
- Pressman, Roger. (2010). *Metode Pengembangan Sistem* [Online]. Tersedia: http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/628/jbptunikompp-gdl-yasinrezan-31371-11-unikom_y-i.pdf [13 Desember 2016].
- Pressman, R.S. (2010), *Software Engineering : a practitioner's approach*, McGraw-Hill, New York, 68.
- Siswanto. (2011). *Membuat Aplikasi dengan Google Map API* [Online]. Tersedia: www.dijexi.com [3 Desember 2016]
- Soekidjo. (1994). *Pengembangan Potensi Wilayah*. Bandung : Gramedia
- Widoyono. (2011). *Penyakit Tropis (Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya)*. [Online], 8 halaman. Tersedia: <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-2221-BAB%20I%20Pendahuluan.pdf> [29 Oktober 2016]